

**Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.**

segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan kita nikmat iman, nikmat Islam, dan nikmat kesempatan sehingga pagi hari ini kita bisa melaksanakan shalat subuh berjamaah di bulan yang penuh berkah ini, yaitu bulan Ramadhan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam, kepada keluarga, sahabat, dan kita semua sebagai umatnya hingga akhir zaman.

Jamaah subuh yang dirahmati Allah,

---

Pada kesempatan yang singkat ini, saya ingin menyampaikan sedikit tentang **PEMUDA DIBULAN RAMADHAN.**

Kenapa **PEMUDA?**

Karena masa muda adalah masa yang paling kuat.

Kuat fisik, kuat semangat, kuat tenaga. Tapi di sisi lain, masa muda juga masa yang penuh ujian. Ujian pergaulan, media sosial, hawa nafsu, dan godaan dunia.

Ada sebuah Hadits Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam menyebutkan bahwa di antara **tujuh** golongan yang mendapatkan naungan Allah pada hari kiamat:

(1) pemimpin adil

(2) pemuda yang tumbuh dalam ketaatan/ibadah

(3) orang yang hatinya terpaut pada masjid

(4) dua orang yang saling mencintai karena Allah

(5) lelaki yang menolak rayuan zina karena takut kepada Allah

(6) orang yang bersedekah sembunyi-sembunyi, dan

(7) orang yang berzikir mengingat Allah hingga menangis.

Salah satu yang paling menarik adalah golongan kedua, yaitu:

*(Wa syabbun nasya'a fi 'ibadatillah) 'Seorang pemuda yang tumbuh dewasa dalam beribadah (ketaatan) kepada Allah.'* Artinya apa?

Menjadi pemuda itu biasa.

Tapi menjadi pemuda yang taat, itu luar biasa.

Jamaah yang dirahmati Allah,

tumbuh kembang seorang pemuda juga dipengaruhi dari faktor lingkungan ia berada. Bila ia berada di lingkungan yang baik dan benar, maka akan berpengaruh pula pada akhlak dan perilakunya. Sebaliknya, seorang pemuda yang berada di lingkungan penuh maksiat. Sedikit banyak ia juga akan meniru ataupun terpengaruh untuk melakukan hal serupa.

Ramadhan adalah momen terbaik untuk melatih diri menjadi pemuda yang lebih baik.

Karena di bulan ini:

- Pahala dilipatgandakan
- Setan-setan dibelenggu
- Pintu surga dibuka

Ini kesempatan emas.

Kalau bukan sekarang kita berubah, lalu kapan lagi?

### Pemuda dan Waktu

Sering kali masa muda dihabiskan untuk hal-hal yang sia-sia.

Berjam-jam di depan layar. Scroll tanpa tujuan. Main game tanpa batas.

Nongkrong tanpa arah.

Bukan berarti semua itu haram. Tapi pertanyaannya:

Apakah itu mendekatkan kita kepada Allah?

Ramadhan mengajarkan kita tentang nilai waktu.

Sahur ada waktunya.

Berbuka ada waktunya.

Shalat ada waktunya.

Seolah-olah Allah sedang mendidik kita untuk disiplin.

Maka sebagai pemuda, jangan sampai Ramadhan lewat tanpa perubahan.

Minimal ada peningkatan:

- Yang jarang ke masjid, jadi lebih rajin.

- Yang jarang baca Al-Qur'an, jadi lebih rutin.
- Yang mudah marah, jadi lebih sabar.

Seperti yang kita ketahui Layaknya pemuda di masjid Al-Muhajirin yang mana Alhamdulillah dalam kepengurusannya juga ada beberapa yang dari anak muda, Seperti Imam sholat kita seorang pemuda yaitu Ust. Raju dan Ust. Rizkiman, Kemudian Sekretariat masjid kita juga seorang Wanita muda yaitu kak Novia, Lalu Bendahara umum kita juga ada kak Hilda

### Pemuda dan Peran di Masjid

Masjid bukan hanya tempat orang tua.

Masjid bukan hanya tempat istirahat.

**Masjid adalah pusat peradaban.**

**Kalau masjid sepi dari pemuda, itu tanda bahaya.**

**Tapi kalau masjid ramai dengan pemuda, itu tanda harapan.**

Ramadhan adalah waktu terbaik bagi pemuda untuk:

- Menghidupkan tadarus
- Ikut membantu kegiatan masjid
- Menjadi panitia, menjadi penggerak
- Menjadi contoh bagi adik-adiknya

Karena pemuda hari ini adalah pemimpin masa depan.

Jangan tunggu tua untuk menjadi baik.

Justru masa muda adalah waktu terbaik untuk menabung pahala.

Masjid bagi pemuda, selain majlis ilmu, merupakan pusat pengembangan diri, kaderisasi, dan aktivitas sosial-peradaban. Ini mencakup ruang diskusi, penguatan *ukhuwah* (silaturahmi), pusat dakwah kreatif, pemberdayaan ekonomi umat, serta pelatihan kepemimpinan. Remaja masjid berperan aktif memakmurkan masjid dan tempat berdiskusi atau berinteraksi. Beberapa fungsi masjid lainnya bagi pemuda:

1. **Pusat Kaderisasi & Kepemimpinan:** Menjadi wadah bagi pemuda untuk belajar mengelola organisasi, melatih manajemen kegiatan, dan memupuk jiwa kepemimpinan.
2. **Wadah Dakwah Kreatif:** Pemuda menggunakan masjid sebagai tempat mengembangkan metode dakwah yang sesuai dengan generasi milenial/Gen Z, seperti melalui media sosial dan kegiatan seni budaya Islam.
3. **Pusat Pemberdayaan Sosial & Ekonomi:** Tempat berkumpul untuk menggalang bantuan sosial, mengelola zakat/kurban, serta merancang kegiatan pemberdayaan ekonomi kreatif.
4. **Ruang Interaksi & Produktivitas:** Menjadi tempat berdiskusi mengenai masalah umat, bertukar ide, serta menghindari pergaulan negatif (tempat *nongkrong* positif).
5. **Tempat Pembinaan Akhlak:** Menjadi sarana untuk membina karakter remaja agar berakhlak mulia melalui kegiatan spiritual dan sosial.

### Pemuda dan Perubahan

Ramadhan bukan hanya soal menahan lapar.

Tapi soal menahan diri.

Menahan pandangan.

Menahan amarah.

Menahan ucapan yang menyakitkan.

Kalau kita bisa menahan lapar dari subuh sampai maghrib, seharusnya kita juga bisa menahan maksiat.

Jamaah yang dirahmati Allah,

Bayangkan kalau Ramadhan ini benar-benar mengubah kita.

Dari pemuda yang biasa saja, menjadi pemuda yang dicintai Allah.

Dari pemuda yang sering lalai, menjadi pemuda yang menjaga shalat.

Dari pemuda yang sibuk dengan dunia, menjadi pemuda yang peduli akhirat.

Karena masa muda tidak akan kembali.

Dan kita semua akan dimintai pertanggungjawaban atas umur kita — terutama masa muda kita.

Rasulullah bersabda **Bahwa di hari kiamat nanti, seorang hamba tidak akan bergeser sebelum ditanya tentang umurnya, dan tentang masa mudanya digunakan untuk apa.**

Maka mari kita jawab pertanyaan itu mulai dari sekarang.

Gunakan Ramadhan ini sebagai titik balik.

Tidak harus langsung sempurna.

Tidak harus langsung berubah total. Mulailah dari satu kebiasaan baik.

Untuk para orang tua yang hadir subuh ini... Berbahagialah jika Anda melihat anak-anak Anda mau sujud di masjid ini. Dukunglah mereka, doakan mereka, karena mereka adalah investasi akhirat Anda.

Dan untuk para pemuda... Jangan malu dicap 'anak masjid'. Karena kelak di hari kiamat, saat semua orang kepanasan mencari perlindungan, Allah-lah yang akan langsung memanggil kalian untuk bernaung di bawah singgasana-Nya."

Dan pertahankan sampai setelah Ramadhan.

Semoga kita semua termasuk pemuda yang tumbuh dalam ketaatan kepada Allah.

Ya Allah, jadikanlah kami pemuda-pemuda yang Engkau cintai.

Ya Allah, kuatkan iman kami di masa muda kami.

Ya Allah, jadikan Ramadhan ini sebagai awal perubahan terbaik dalam hidup kami.

Aamiin ya Rabbal 'alamin.

**Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.**